

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mendengar kata bank bukan lagi hal asing bagi kita. Jika menyebut kata bank setiap orang selalu mengkaitkannya dengan uang sehingga selalu saja ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak disalahkan karena bank memang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.

“Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian di sebuah negara. Bank sebagai lembaga terpercaya berfungsi untuk lembaga intermediasi, yang membantu kelancaran sistem pembayaran, dan sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam melaksanakan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Berdasarkan fungsi-fungsi tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, secara keseluruhan sebagai suatu sistem maupun secara individu, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian sebuah Negara yang sehat. (www.bi.go.id).”

“Bank yang dikenal sebagai suatu badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan atau dari pihak lainnya dalam bentuk simpanan kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Julius:2014)”.

Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup

kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. “ Sistem lembaga keuangan bank umum di Indonesia ada dua jenis, yaitu dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.(www.bi.go.id).”

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang di dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*. (Kasmir:2012)”.

Pada UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah yang sebelumnya mengalami perbaikan UU No 7 Tahun 1992, pemerintah telah membuka peluang pada para pelaku perbankan di Indonesia dan lembaga keuangan lainnya untuk melakukan kegiatan operasional perbankan dengan prinsip syariah atau bagi hasil. Sejak dikeluarkannya fatwa bunga haram MUI pada tahun 2003 menyebabkan banyak bank konvensional yang mulai menjalankan prinsip syariah.

Dalam perkembangannya banyak lembaga keuangan yang mulai menerapkan prinsip perbankan yang berlandaskan prinsip syariah, yang pada prakteknya mengutamakan nilai nilai yang terkandung dalam fiqih muamalah yang bias yang membedakan antara kegiatan usahanya dengan kegiatan perbankan

konvensional. “Adiwarman (2013) berpendapat bahwa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.”

Bank syariah merupakan sistem perbankan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk memberikan pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin tidak adanya hal-hal tersebut dalam investasinya.

“Dalam sistem perbankan antara bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan pandangan yang begitu jelas yaitu pada persoalan bunga (*interest*) yang berarti bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai imbal hasilnya, sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Perbankan konvensional diperkenalkan oleh dunia barat yang berpaham pada sistem ekonomi kapitalis, dan perbankan syariah diperkenalkan oleh negara-negara timur tengah yang berpahaman pada hukum Islam (Irham Fahmi :2015).”

Adanya persaingan antara bank konvensional dan bank syariah tidak dapat dihindari oleh pelaku bank, hal inilah yang memberikan dampak positif dan negatif untuk perkembangan itu sendiri. Dampak positif yang didapat adalah untuk memotivasi agar bank saling berlomba dan terpacu menjadi yang terbaik. Sedangkan dampak negatifnya dapat terjadi kekalahan didalam persaingan yang dapat menghambat laju perkembangan pada bank yang bersangkutan. Hal ini yang

akan memberikan kerugian besar bagi bank. bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan. Bank-bank yang bersaing akan berlomba-lomba untuk menjadi bank yang terbaik secara keseluruhan.

Tabel 1. 1
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Rasio	Bank Umum Konvensional (%)						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
LDR	87,18	89,42	92,11	90,7	89,2	90,61	89,87
NPL	1,93	5,27	1,47	2,21	2,37	2,67	2,65
BOPO	81,25	76,29	81,49	82,22	79,67	80,02	80,15
ROA	3,03	2,85	2,32	2,23	2,46	2,43	2,55
ROE	32,41	27,89	24,76	23,61	23,06	20,21	25,32
CAR	18,13	29,97	23,05	23,72	25,32	22,01	23,7

Sumber : Statistika Perbankan, – www.ojk.go.id

Tabel 1. 2
KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

Rasio	Bank Umum Syariah (%)						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
FDR	74,97	86,66	88,03	85,99	81,6	<u>78,41</u>	<u>82,61</u>
NPF	2,98	2,37	2,03	2,04	1,06	<u>4,75</u>	<u>2,53</u>
BOPO	78,41	96,97	97,01	96,22	92,89	<u>91,35</u>	<u>92,14</u>
ROA	2,00	0,41	0,49	0,63	0,96	<u>1,05</u>	<u>0,92</u>
ROE	17,24	16,13	14,66	16,18	19,40	<u>8,35</u>	<u>15,32</u>
CAR	14,42	15,74	15,02	16,63	16,77	<u>18,78</u>	<u>16,22</u>

Sumber : Statistika Perbankan, – www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata rata LDR, NPL, ROA, ROE Dan CAR Bank Konvensional lebih tinggi dibandingkan Bank Syariah. Sedangkan BOPO Bank Konvensional rata ratanya lebih rendah daripada Bank Syariah.

Dari data tabel diatas, dan juga sistem perbankan yang berbeda yang digunakan oleh kedua bank tersebut, muncul banyak pertanyaan adakah perbedaan antara kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional yang signifikan.

Banyaknya bank konvensional yang memulai kegiatan usaha dengan prinsip syariah dan banyak hasil penelitian terdahulu yang juga membandingkan antara kinerja keuangan bank konvensional dan kinerja keuangan bank syariah, sehingga penelitian kali ini untuk meneliti atau membandingkan kedua jenis bank tersebut dengan judul “PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan antara LDR/FDR bank konvensional dan bank syariah yang signifikan pada tahun 2013-2018?
2. Apakah terdapat perbedaan antara NPL/NPF bank konvensional dan bank syariah yang signifikan pada tahun 2013-2018?

3. Apakah terdapat perbedaan antara BOPO bank konvensional dan bank syariah yang signifikan pada tahun 2013-2018?
4. Apakah terdapat perbedaan antara ROA bank konvensional dan bank syariah yang signifikan pada tahun 2013-2018?
5. Apakah terdapat perbedaan antara ROE bank konvensional dan bank syariah yang signifikan pada tahun 2013-2018?
6. Apakah terdapat perbedaan antara CAR bank konvensional dan bank syariah yang signifikan pada tahun 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika ditinjau dari masing-masing rasio.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika dilihat dari *Loan Deposit Ratio (LDR)/ Financing to Deposit Ratio (FDR)*.
2. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika dilihat dari *Non performing loan (NPL)/ Non Performing Financing (NPF)*.
3. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika dilihat dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

4. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika dilihat dari *Return On Assets (ROA)*.
5. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika dilihat dari *Return On Equity (ROE)*.
6. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kinerja keuangan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah jika dilihat dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
Digunakan untuk menambah ilmu mengenai perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah.
2. Bagi Bank syariah
Dijadikan sebagai catatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, dan dapat digunakan untuk memperbaiki apabila terdapat kelemahan atau kekurangan pada Bank syariah.
3. Bagi Bank konvensional
Dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pertimbangan untuk membentuk suatu unit usaha syariah atau bahkan mengkonversi menjadi Bank Syariah.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis yang dapat uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang akan menguraikan tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sebagai dasar pengembangan hipotesis, landasan teori yaitu dasar-dasar teori yang digunakan, kerangka pemikiran suatu penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Di Bab ini menguraikan mengenai produk atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah seperti, rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini secara garis besar menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data dan mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data dan mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

